

Konsep Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang

Fikri Maulana¹, Faiz Dzuddaroin²

¹ Institut PTIQ Jakarta

² Institut PTIQ Jakarta

fikrimaulana@ptiq.ac.id

faizdzuddaroin@gmail.com

Doi:

Diterima: 12/10/2021

Direvisi: 20/11/2021

Disetujui: 30/11/2021

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan serta menganalisis kepemimpinan karismatik kepala sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang. Penelitian ini memakai tata cara penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Metode mengumpulkan informasi dicoba dengan wawancara, riset dokumentasi serta observasi lapangan. Metode analisis informasi memakai pola interaktif informasi. Hasil riset diperoleh ialah awal, penafsiran konsep serta penafsiran kepemimpinan karismatik dari bermacam komentar para pakar. Kedua, identitas kepemimpinan karismatik. Ketiga, kepemimpinan karismatik kepala sekolah TK Ibadurrahman Kota Tangerang yang dalam melaksanakan tugasnya telah cocok harapan buat menguasai sikap guru serta para partisipan didik, menguasai isi hati, perilaku, serta motif guru serta partisipan didik, buat berbicara secara jelas serta efisien kepada para partisipan didik, dan telah cocok harapan buat menghasilkan kerja sama yang efisien, kooperatif, instan, serta diplomatis. Tidak hanya itu, kepala Sekolah TK Ibadurrahman Kota Tangerang telah mempunyai jiwa kepemimpinan karismatik yang senantiasa mengatakan santun, bijak dalam mengalami tiap permasalahan, membagikan nasehat serta arahan kepada segala elemen baik murid, guru ataupun orang tua, adil dalam memutuskan suatu, berlagak mengayomi serta senantiasa muncul dalam tiap aktivitas.

Kata Kunci: Kepemimpinan Karismatik, Kepala Sekolah, Anak Usia Dini

Abstract:

This study aims to describe and analyze the charismatic leadership of the principal of Ibadurrahman Cipondoh Kindergarten, Tangerang City. This study uses qualitative research procedures with a field research approach (field research). Methods of collecting information were tried with interviews, documentation research and field observations. The information analysis method uses an interactive pattern of information. The research results obtained are the initial, conceptual interpretation and interpretation of charismatic leadership from various comments from experts. Second, the identity of charismatic leadership. Third, the charismatic leadership of the Ibadurrahman Kindergarten Principal, Tangerang City, who in carrying out his duties has met expectations to control the attitudes of teachers and students, master the heart, behavior, and motives of teachers and students, to speak clearly and efficiently to students. and has met expectations to produce efficient, cooperative, instantaneous and diplomatic cooperation. Not only that, the principal of the Ibadurrahman Kindergarten School in Tangerang City has a charismatic leadership spirit who always speaks politely, is wise in experiencing every problem, provides advice and direction to all elements, both students, teachers or parents, is fair in making decisions, acts nurturing and always appears in each activity.

Keywords: Charismatic Leadership, School Principals, Early Childhood

Pendahuluan

Pembelajaran terdiri dari pembelajaran resmi, non resmi, serta informal. Tipe pembelajaran terdiri dari pembelajaran universal, pembelajaran kejuruan, perguruan, vokasi, keagamaan, serta pembelajaran spesial. Seluruh aspek ini, jalan, jenjang, serta tipe pembelajaran, wajib mendapatkan atensi yang sama dalam pembangunan pembelajaran, sehingga seluruh kepentingan anak bangsa bisa diakomodir secara sepadan serta handal oleh pemerintah. Halaman Anak- anak(TK) ialah salah satu jenjang pembelajaran. TK mempunyai kedudukan strategis dalam

proses pembelajaran, sebab ialah landasan serta wahana dalam penyiapan anak merambah pembelajaran bawah.

Pembelajaran yang ialah bagian dari prioritas kenaikan pelayanan pendidikan bawah. Perihal ini senada dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang pembelajaran nasional pasal 3 melaporkan kalau pembelajaran nasional berperan meningkatkan keahlian serta membentuk sifat dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan buat meningkatkan kemampuan partisipan didik supaya jadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, serta jadi masyarakat Negeri yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan universal pembelajaran anak umur dini merupakan buat memfasilitasi perkembangan serta pertumbuhan anak secara maksimal serta merata. Lewat pembelajaran pra TK, anak diharapkan bisa meningkatkan segenap kemampuan yang dimilikinya semacam agama, intelektual, sosial, emosi, serta raga, mempunyai dasar-dasar aqidah yang lurus cocok dengan ajaran agama yang dianutnya, mempunyai kebiasaan-kebiasaan sikap yang diharapkan, memahami beberapa pengetahuan serta keahlian bawah cocok dengan kebutuhan serta tingkatan perkembangannya, dan mempunyai motivasi serta perilaku belajar yang positif.

Cocok dengan tujuan pembelajaran anak umur dini di atas, hingga pembelajaran anak umur dini ialah pondasi bawah pembelajaran, yang mempunyai peranan sangat berarti dalam meningkatkan kemampuan bawah serta melejitkan kemampuan kecerdasan anak yang hendak mempengaruhi pembelajaran di tingkatan berikutnya. TK selaku salah satu lembaga pembelajaran umur dini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan kecerdasan serta keahlian bawah anak supaya bisa tumbuh secara maksimal.

Kepemimpinan kepala sekolah TK ialah kunci gimana serta ingin kemana

organisasi berjalan, jalur di tempat ataupun tidak sama sekali berjalan. Kepemimpinan di seluruh sistem dalam organisasi ialah kunci keberhasilan terlebih untuk organisasi yang masih tumbuh serta ingin bersaing dengan yang yang lain. Pada dasarnya pengelolaan TK jadi tanggungjawab kepala sekolah TK.

Tidak hanya kedudukan yang dipunyai seseorang kepala sekolah. Pola serta style kepemimpinan pula sangat mempengaruhi pada pertumbuhan TK. Seseorang pemimpin karismatik mempunyai pengaruh yang mendalam serta luar biasa digolongan pengikut. Pengikut mempunyai kepercayaan kalau komentar pemimpin mereka merupakan benar serta mereka menerima pemimpin mereka tanpa mempertanyakan lagi, mereka tunduk dengan bahagia hati, mereka mempunyai rasa sayang terhadap pemimpinnya, mereka nampak secara emosional dalam visi serta misi organisasi, mereka yakin kalau donasi mereka sangat berarti untuk organisasi serta mereka mempunyai tujuan-tujuan kinerja yang besar.

Dalam perihal ini butuh terdapatnya wujud seseorang tokoh yang mempunyai kharisma dalam membentuk kepribadian serta habit ataupun Kerutinan yang baik supaya terdapatnya pecontoh ataupun teladan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam riset ini merupakan kualitatif dengan teori fenomenologi, sebab ingin mengenali cerminan yang lengkap tentang kepemimpinan karismatik kepala sekolah TK Ibadurrahman Kota Tangerang

Pendekatan riset kualitatif diseleksi sebab dalam pendekatan kualitatif dibutuhkan yang mendalam dengan balik yang natural. Tata cara riset kualitatif kerap diucap riset naturalistik sebab riset dicoba pada keadaan yang natural.

Penelitian kualitatif memandang kenyataan sosial selaku suatu yang holistik/ utuh, lingkungan, dinamis, penuhmakna, serta ikatan indikasi bertabiat interaktif (*reciprocal*). (Sugiyono 2012: 8)

Informasi yang diberberkan dalam riset ini berbentuk perkata, kalimat- kalimat, paragraf- paragraf, dokumen- dokumen serta bukan berbentuk angka- angka. Obyek riset tidak diperlakukan spesial ataupun dimanipulasi sehingga informasi yang diperoleh senantiasa terletak pada keadaan natural selaku salah satu ciri riset kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan riset yang bermaksud buat mamahami fenomena tentang apa yang dirasakan oleh subyek riset misalnya sikap, anggapan, motivasi, aksi serta lain- lain, pada sesuatu konteks spesial yang alamiah serta dengan menggunakan bermacam tata cara alamiah. (Moleong 2012: 6)

Tidak hanya perihal yang dikemukakan di atas, pemilihan rancangan

riset riset permasalahan pula mempunyai tujuan supaya bisa menyajikan bermacam informasi serta penemuan yang sangat bermanfaat selaku bawah dalam memastikan latar kasus yang hendak dijadikan bahan perencanaan, pengelolaan serta penyelenggaraan program secara mendalam, dan dalam rangka pengembangan ilmu- ilmu sosial.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konsep Kepemimpinan Karismatik

Secara garis besar definisi konsep merupakan sesuatu perihal universal yang menarangkan serta menyusun sesuatu kejadian, objek, suasana, ilham, ataupun ide benak dengan tujuan buat mempermudah komunikasi antar manusia serta membolehkan manusia buat berpikir lebih baik. Penafsiran yang lain menimpa konsep yakni abstraksi sesuatu ilham ataupun cerminan mental, yang dinyatakan dalam sesuatu kata ataupun simbol.

Konsep dinyatakan pula selaku bagian dari pengetahuan yang dibentuk dari bermacam berbagai ciri. Penafsiran konsep pula dikemukakan oleh sebagian pakar. Kalau penafsiran konsep merupakan ilham abstrak yang bisa digunakan buat mengadakan klasifikasi ataupun penggolongan yang pada biasanya dinyatakan dengan sesuatu sebutan ataupun rangkaian kata.

Ada pula terpaut kepemimpinan ialah sesuatu topik ulasan yang menarik serta tidak hendak sempat terdapat habisnya, disamping bermacam keunikan dari kepribadian manusia yang melaksanakan kepemimpinan dan bermacam keadaan situasional yang dinamis. Perihal inilah membuat kepemimpinan terus menjadi fenomenal kala dikupas satu per satu.

Pemimpin merupakan aspek sentral penggerak suatu organisasi yang membagikan tutorial, koreksi, motivasi apalagi teladan. Tidak hanya itu pula, pemimpin jadi penentu arah tujuan yang hendak dicapai dari organisasi tersebut. Dalam sesuatu area warga, mencuat orang-orang yang mempunyai keahlian lebih dari orang-orang lain serta umumnya mereka dinaikan ataupun ditunjuk selaku pemimpin.

Kepemimpinan dalam perihal ini berasal dari kata pimpin yang berarti tuntun, bina ataupun bimbing, bisa pula berarti membuktikan jalur yang baik ataupun benar, namun bisa pula berarti mengepalai pekerjaan ataupun aktivitas. (Sarlito Wirawan Sarwono 2005: 40)

Berbeda dengan penafsiran kepemimpinan bagi Ngalim Purwanto ialah sekumpulan dari serangkaian keahlian serta sifat-sifat karakter, tercantum di dalamnya kewibawaan, buat dijadikan selaku fasilitas dalam rangka meyakinkan yang

dipimpinnya supaya mereka ingin serta bisa melakukan tugastugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, terdapat kegembiraan batin, dan merasa tidak terpaksa. (Ngalim Purwanto 2006: 26)

Istilah atau sebutan kepemimpinan sesungguhnya sudah terdapat semenjak ribuan tahun yang kemudian Manusia oleh Allah diberikan insting buat senantiasa hidup berdampingan, dengan kata lain kalau manusia semenjak masa menghasilkan suatu peradaban. Namun, tidak hanya insting buat senantiasa hidup berdampingan serta silih memerlukan, manusia pula diberikan sifat kasar serta tidak adil yang buatnya hendak senantiasa saja terdapat pertikaian diantara mereka sehingga dibutuhkan seorang pemimpin yang setelah itu bertugas selaku pengendali.

Pemimpin memiliki tanggung jawab baik secara raga ataupun spiritual terhadap keberhasilan kegiatan kerja dari yang dipandu, sehingga jadi pemimpin itu tidak gampang serta tidak hendak tiap orang memiliki kesamaan di dalam melaksanakan kepemimpinannya.

Begitu pula dengan keahlian dan kemampuan seseorang pimpinan jadi penentu keberhasilan pengembangan maupun kemajuan dari lembaga ataupun organisasi yang dipimpinnya itu.

Kepemimpinan merupakan sesuatu aktivitas pengaruhi orang lain supaya orang tersebut ingin bekerja sama (mengolaborasi

serta mengolaborasikan potensinya) buat menggapai tujuan yang sudah diresmikan. (Baharudin serta Umiarso, 2012: 48)

Kepemimpinan didefinisikan oleh Gary Yukl merupakan proses pengaruhi orang buat menguasai serta sepakat dengan apa yang butuh dicoba secara efisien dan proses buat memfasilitasi orang serta kolektif buat menggapai tujuan bersama. (Gary Yukl 2010: 6)

Bersumber pada pemikiran di atas bisa disimpulkan kalau kepemimpinan merupakan sekumpulan dari serangkaian keahlian serta sifat- sifat karakter, tercantum didalamnya kewibawaan, buat dijadikan selaku fasilitas dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya supaya mereka ingin serta bisa melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, terdapat kegembiraan batin, dan tidak merasa terpaksa.

Sebaliknya guna kepemimpinan merupakan mempermudah pencapaian tujuan secara koperatif diantara para pengikut serta pada dikala yang sama sediakan peluang untuk perkembangan serta pertumbuhan individu mereka. (Syaiful Sagala 2013: 150)

Seseorang pemimpin antara yang satu dengan yang yang lain berbeda baik pengalaman, pembelajaran, keadaan area individu, serta lain sebagainya. Sebab itu

suasana dalam menetapkan serta menentukan *style* kepemimpinan yang cocok dengan permasalahan yang dialami paling utama dalam konteks pengambilan keputusan merupakan jadi berarti memandang suasana serta keadaan di mana kepemimpinan itu berlangsung. (Syaiful Sagala 2013: 111)

Kepemimpinan bisa terjalin secara efisien apabila pemimpin bisa melaksanakan 2 guna utama ialah awal, guna yang berkaitan dengan tugas (*task/ related*) ataupun guna pemecahan permasalahan. Guna ini buat mempermudah serta mengkoordinasikan usaha kelompok serta memilah, mendefinisikan serta membongkar permasalahan bersama.

Kedua, guna pembinaan kelompok ataupun guna sosial (*group maintenance*). Guna ini menolong kelompok berjalan lebih mudah, menengahi perbandingan komentar, meredam konflik, serta bisa memancarkan perasaan hangat serta empatik kepada anggota. (Engkoswara serta Aan Komariah 2012: 180)

Ada pula karismatik berasal dari bahasa Yunani yang berarti anugerah. Seorang yang berkharisma mempunyai energi pikat yang luar biasa. Apalagi kadangkala dikira mempunyai keahlian supranatural. Maksudnya seorang yang mempunyai kharisma berarti orang yang

mempunyai kelebihan, perbandingan serta keistimewaan dari pada yang lain.

Seseorang pemimpin karismatik merupakan orang yang penuh tenaga natural serta positif dilingkungannya. Bila seorang secara natural karismatik, ia jadi sangat beruntung. Ini merupakan sesuatu watak yang tidak begitu gampang dipelajari. Pemimpin karismatik menginspirasi orang lain serta mendesak mereka buat jadi yang terbaik. Pemimpin tipe ini selayak nya terencana diturunkan di alam ini serta kerap kali dibanding dengan pahlawan. (Sudarwan Danim 2010: 93- 94)

Kekuatan yang tidak dapat dipaparkan dengan logika diucap kekuatan karismatik. Karisma dikira selaku campuran dari pesona serta energi tarik individu yang berkontribusi terhadap keahlian luar biasa buat membuat orang lain menunjang visi kamu serta pula mempromosikannya dengan semangat.

Kepemimpinan karismatik (*charismatic leadership*) Karisma dimaksud kondisi ataupun bakat yang dihubungkan dengan keahlian yang luar biasa dalam perihal kepemimpinan seorang buat membangkitkan pemujaan serta rasa kagum dari warga terhadap dirinya ataupun atribut kepemimpinan yang didasarkan atas mutu karakter orang.

Pemimpin karismatik merupakan sesuatu anugrah yang bisa dipunyai seorang, sebab pemimpin karismatik

mempunyai rasa yakin diri besar sehingga ia sanggup buat pengaruhi orang lain yang terdapat disekitarnya. Tidak hanya mempunyai rasa yakin diri, pemimpin karismatik pula mempunyai keahlian dalam berbicara dengan baik terhadap orang lain yang terdapat disekitarnya, sehingga ia senantiasa bisa membagikan perubahan-perubahan dalam kepemimpinannya.

Ciri-Ciri Kepemimpinan Karismatik

Pemimpin karismatik dalam masa kepemimpinannya mempunyai karakteristik serta prilaku tertentu yang bisa di gambarkan dengan baik dalam masa ia mengetuai. Kharisma merupakan watak yang menempel pada diri seorang dengan pembawaannya sendiri tetapi perihal ini pastinya watak kharisma ini pula dapat saja di pelajari. Seorang yang dalam masa kepemimpinannya masuk dalam ruang lingkup sosial ataupun warga pastinya tentu terdapat sebagian faktor ataupun aspek yang menunjang buat memperhitungkan pemimpin itu karismatik maupun tidak.

Kepemimpinan karismatik dalam kepemimpinan ini seseorang pemimpin dipatuhi oleh anak buahnya sebab mempunyai karisma-karisma tertentu.

Karisma ini bisa diperoleh sebab generasi maupun sebab mempunyai magic-magic tertentu. Kepatuhan yang ditimbulkan umumnya tidak rasional, sebab cenderung mengabaikan obyektifitas.

Jenis kepemimpinan karismatik ini mempunyai kekuatan tenaga, energi tarik, serta pembawaan yang luar biasa buat mempengaruhi orang lain, sehingga dia memiliki pengikut yang sangat besar jumlahnya serta pengawal-pengawal yang dapat di yakin. (Fattah Syukur 2011: 22)

Sebagian karakteristik serta prilaku secara universal yang bisa kita tahu dari wujud pemimpin karismatik yakni seseorang pemimpin yang mempunyai visi misi yang jelas serta matang buat masa kepemimpinannya, orang yang terlahir mempunyai wibawa, mempunyai rasa yakin diri yang besar sehingga ia bisa membagikan pengaruh buat orang lain disekitarnya, metode ia berbicara dengan baik. serta masih banyak sebagian karakteristik serta prilaku dari pemimpin karismatik, tetapi perihal ini senantiasa saja jadi ulasan menarik buat bisa dikenal.

Bagi Burns yang dilansir oleh Sudarwan Danim menerangkan kalau karismatik leaders ataupun pemimpin karismatik ialah pemimpin yang memakai pesona individu buat bawa pergantian. (Sudarwan Danim 2010: 95)

Pemimpin berwibawa ataupun authoritative leaders, pemimpin berwibawa merupakan ahli yang ketahui persis apa yang wajib dicoba buat menggapai hasil yang baik.

Dari sebagian teori yang dikemukakan Max Weber kalau dalam karakteristik pemimpin karismatik disini merupakan seorang yang memanglah mempunyai energi tertentu ialah dari bawaannya tetapi watak karisma ini pula dapat saja dipelajari oleh siapapun.

Kepemimpinan karismatik pula tidaklah perihal yang dialami seketika tetapi perihal ini supaya bisa terasa serta dikenal pastinya terdapat sebagian aspek non pembawaan ialah aspek yang menunjang buat jadi pemimpin serta diketahui terlebih dulu oleh orang lain ataupun warga.

Pemimpin karismatik ia banyak mempunyai inspirasi, keberanian, serta berkeyakinan teguh pada pendirian sendiri. Keseluruhan karakter pemimpin itu memancarkan pengaruh serta daya- tarik yang teramat besar.

Jenis kepemimpinan karismatik ini mempunyai kekuatan tenaga, daya tarik serta perbawa yang luar biasa buat pengaruhi orang lain, sehingga dia memiliki pengikut yang sangat besar jumlahnya serta pengawal- pengawal yang dapat dipercaya.

Bagi Yukl, pemimpin karismatik mempunyai perilaku- perilaku spesial serta tertentu. Awal, pemimpin karismatik mempunyai sikap yang dipercaya anggotanya kalau pemimpin ialah orang

yang mempunyai kompetensi sehingga seluruh keputusan yang diambil seseorang pemimpin hendak membagikan kesan serta keyakinan untuk anggotanya yang pada kesimpulannya anggota jadi lebih patuh serta taat.

Kedua, pemimpin karismatik berperilaku yang lebih menekankan pada tujuantujuan ideologis yang berkaitan dengan tujuan bersama ataupun kelompok bersumber pada nilai- nilai, cita- cita, dan aspirasi- aspirasi anggotanya.

Ketiga, pemimpin karismatik mempunyai visi yang menarik menimpa cerminan masa depan organisasi sehingga anggota jadi mempunyai jalinan emosional serta lebih termotivasi dan merasa pekerjaan yang dikerjakannya bermakna, setelah itu perihal tersebut mendesak para anggota berkomitmen buat menggapai tujuan yang sudah diresmikan.

Keempat, pemimpin karismatik membagikan contoh sikap supaya para anggotanya mengikutinya. Kala para anggota sudah mengikutinya, pemimpin sanggup membagikan pengaruh lebih sebab anggota sudah mempunyai kesamaan kepercayaan serta nilai- nilai, sehingga perihal tersebut menyebabkan kepuasan serta motivasi anggota jadi lebih besar

Kelima, pemimpin karismatik hendak mengkomunikasikan harapan- harapannya kepada anggota serta pada dikala yang bertepatan pemimpin pula

hendak membagikan keyakinan kepada anggotanya. Tujuan dikerjakannya perihal itu merupakan supaya anggota mempunyai yakin diri sehingga anggota mempunyai kinerja serta komitmen besar terhadap tujuantujuan yang sudah diresmikan.

Keenam, pemimpin karismatik berperilaku buat pencapaian tujuan kelompok.

Bagi teori Max Weber Paling tidak terdapat 3 karakteristik pada pemimpin yang kharismatis ialah mempunyai kepekaan emosi yang besar, sanggup pengaruhi yang lain secara luar biasa serta tidak gampang terbawa- bawa oleh orang lain.

Pemimpin karismatik membagikan motivasi dengan membagikan tugas- tugas yang lingkungan, menantang, inisiatif, berisiko sehingga anggota jadi lebih bertanggung jawab serta tekun.

Tidak hanya itu, buat membagikan motivasi pemimpin karismatik pula membagikan wejangan ataupun pengetahuan yang bisa menginspirasi anggota dengan lebih menekankan pada nilai- nilai serta kesetiaan.

Teori itu mengidentifikasi gimana para pemimpin karismatik berperilaku, karakteristik serta keahlian mereka, serta keadaan dimana mereka sangat bisa jadi timbul. Suatu keterbatasan dari teori dini merupakan ambiguitas tentang proses pengaruh. Seperti itu sebagian ciri yang

bisa menandai perilaku pemimpin karismatik, tetapi senantiasa saja pemimpin karismatik mempunyai sebagian karakteristik serta perilaku yang terkadang susah buat dipaparkan.

Pastinya dalam masa kepemimpinan seorang hendak senantiasa melaksanakan yang terbaik, walaupun berbeda- beda tetapi tujuan serta harapannya sama.

Sebaliknya Shamir, sudah merevisi serta memperluas teori itu dengan mencampurkan pertumbuhan baru dalam pemikiran tentang motivasi manusia serta cerminan yang lebih rinci tentang pengaruh pemimpin pada pengikut.

Anggapan berikut sudah dicoba menimpa motivasi manusia. Pertama, sikap merupakan ekspresi serta perasaan seorang, nilai serta konsep diri serta pula berorientasi sasaran serta pragmatis. Kedua, konsep diri seorang terdiri dari hierarki bukti diri serta nilai sosial. Ketiga, orang secara intrinsik termotivasi buat menguatkan serta mempertahankan keyakinan diri serta nilai diri mereka, serta orang secara intrinsik termotivasi buat memelihara konsistensi di antara bermacam komponen dari mereka serta antara konsep diri mereka dengan sikap.

Seperti itu sebagian ciri yang bisa menandai perilaku pemimpin karismatik, tetapi senantiasa saja pemimpin karismatik

mempunyai sebagian karakteristik serta perilaku yang terkadang susah buat dipaparkan.

Dengan demikian, pastinya dalam masa kepemimpinan seorang hendak senantiasa melaksanakan yang terbaik, walaupun berbeda- beda tetapi tujuan serta harapannya sama.

Bagi Conger serta Kanungo yang di kutip oleh Ichsan hal- hal yang pengaruhi proses pengaruh seseorang pemimpin karismatik ialah awal, Personal Character ataupun kepribadian bawah dari seseorang pemimpin sangat memastikan apakah ia mempunyai kharisma ataupun tidak terhadap bawahannya.

Kepribadian pemimpin tidak hendak nampak kala kita cuma berhubungan sesaat, ataupun dalam keadaan tekanan wajar. Dalam keadaan tekanan yang luar biasa, kepribadian pemimpin yang asli timbul ke permukaan serta nampak jelas. Apakah ia mudah marah, mudah meringik, mudah menyerah, gampang panik, ataupun menggantungkan dirinya pada orang lain. Apalagi, apakah dia sebetulnya memiliki kepribadian *offensive* ataupun melanda orang lain, *defensive* ataupun semata- mata melindungi diri, ataupun *offensive- defensive* dalam makna mempertahankan diri dengan metode melanda. Apakah ia pula mempunyai kepribadian *uncontrolled*

ataupun tidak sanggup mengatur diri, *shortsighted* atau berpandangan jangka pendek, *impulsive* ataupun reaktif sesaat, apalagi *explosive* ataupun meledak-ledak.

Kedua, *Width and depth knowledge Aura* ataupun kepemimpinan hendak kian bersinar cerah kala orang tersebut secara terus menerus memperluas serta memperdalam pengetahuannya, paling utama dalam bidangnya. Dia jadi sumber pendidikan serta inspirasi untuk orang-orang di sekitarnya. Sehingga secara tidak langsung perihal ini hendak pengaruhi para bawahannya maupun bawahannya.

Max Weber kerap menyebut watak kepemimpinan karismatik ini dipunyai oleh mereka yang jadi pemimpin keagamaan. Penampilan seorang dikira karismatik bisa dikenal dari identitas fisiknya, misalnya matanya yang bercahaya, suaranya yang kokoh, dagunya yang menonjol ataupun isyarat lain.

Identitas tersebut menampilkan kalau seorang mempunyai jiwa selaku pemimpin karismatik, semacam kepemimpinan para nabi serta teman-temannya. (Husein Meter. Haikal 2019: 80)

Sebutan karismatik menunjuk pada mutu karakter seorang. Sebab letaknya yang demikian inilah hingga dia bisa dibedakan dari orang mayoritas.

Demikian pula sebab keunggulan kepribadiannya itu, dia dikira apalagi diyakini mempunyai kekuatan supra alami,

manusia serba istimewa ataupun sekurang-kurangnya istimewa ditatap warga.

Kekuatan serta keistimewaan tersebut merupakan karunia tuhan yang diberikan kepada hambanya yang mewakili dunia. Kedatangan seorang yang memiliki tipe-tipe semacam itu ditatap selaku seseorang pemimpin. Tanpa terdapatnya dorongan orang lain dia sanggup mencari serta menghasilkan citra yang menggambarkan kekuatan dirinya.

Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang

Keahlian kepala sekolah TK buat mendirikan sistem komunikasi 2 arah yang terbuka dengan personel guru TK serta anggota warga yang lain buat menghasilkan atmosfer keyakinan terhadap TK serta tingkatkan unjuk kerja guru.

Seorang kepala sekolah TK wajib sanggup menguasai isi hati, perilaku serta motif orang lain kenapa orang lain tersebut berkat serta berperilaku.

Bersumber pada hasil wawancara serta observasi peneliti, diperoleh data kepala sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang berbentuk pertama, keahlian buat menguasai sikap manusia serta proses kerja sama. Kedua, keahlian buat menguasai isi hati, perilaku serta motif orang lain. Ketiga, keahlian buat berkomunikasi secara jelas serta efisien. Keempat, keahlian buat

menghasilkan kerja sama yang efisien, kooperatif, instan serta diplomatis. Kelima, sanggup berperilaku yang bisa diterima telah cocok harapan.

Keahlian buat menguasai sikap bawahan serta proses kerja sama kepala sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang ialah telah menguasai watak serta kepribadian bawahan. Perihal ini diisyarati berbentuk pendekatan personnya ataupun pendekatan individu kepada guru-guru secara individual sangat bagus. Mengambil keputusan pula memohon bawahan buat memberikn komentar.

Terdapat aktivitas semacam ingin mengadakan arisan serta sebagainya, tentang program-programnya juga jika bawahannya dikira tidak sanggup dia berupaya mengajarnya, tidak memakasakan kehendak ataupun otoriter, mengajak bekerja sama dalam memajukan program sekolah.

Keahlian buat menguasai isi hati, perilaku serta motif orang lain kepala sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang yang periset analisis ialah telah bisa menguasai isi hati serta perilaku bawahan. Satu bulan sekali dia menerima masukan berbentuk kritik, anjuran dari guru- guru serta orang tua murid supaya dapat membetulkan diri.

Keahlian buat berbicara secara jelas serta efisien kepala sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang telah bagus. Keahlian buat menghasilkan kerja sama yang efisien, kooperatif, instan

serta diplomatis kepala sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang dengan metode senantiasa mengaitkan dalam membagikan tugas serta mempercayakan seluruhnya kepada bawahan, serta ingin merangkul bawahannya. Dia sangat kooperatif pada bawahannya serta berlagak diplomatis buat tiap keputusan yang diambil.

Pada komponen sanggup berperilaku yang bisa diterima bawahan kepala sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang telah dapat menerima komentar para guru. Dengan metode menyebarkan angket buat mengevaluasi dirinya serta menguasai bawahannya, keluwesan dia bisa menerima komentar.

Tidak hanya itu, kepala sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang mempunyai kepribadian kepemimpinan semacam senantiasa mengatakan santun, bijak dalam mengalami tiap permasalahan, membagikan nasehat serta arahan kepada segala elemen baik murid, guru ataupun orang tua, adil dalam memutuskan suatu, berlagak mengayomi dan senantiasa muncul dalam tiap aktivitas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilaksanakan di TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang tentang konsep kepemimpinan karismatik kepala sekolah TK memiliki kesimpulan bahwa konsep kepemimpinan karismatik

kepala sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang bahwa *pertama*, kepala sekolah memiliki kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerja sama. *Kedua*, kepala sekolah memiliki kemampuan untuk memahami isi hati, sikap dan motif orang lain. *Ketiga*, kepala sekolah memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif. *Keempat*, kepala sekolah memiliki kemampuan untuk menciptakan kerja sama yang efektif, kooperatif, praktis dan diplomatis. *Kelima*, kepala sekolah memiliki mampu berperilaku yang dapat diterima sudah sesuai harapan. Selain itu, kepala sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang juga mempunyai jiwa kepemimpinan karismatik yang selalu berkata santun, bijak dalam menghadapi setiap masalah, memberikan nasehat dan arahan kepada seluruh elemen baik murid, guru maupun orang tua, adil dalam memutuskan sesuatu, bersikap mengayomi dan selalu hadir dalam setiap kegiatan. Karena konsep kepemimpinan yang karismatik dapat menjadi panutan atau gambaran seseorang yang ideal. Yang mana perkataannya akan mudah dipatuhi atau dalam bentuk nasihat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengajukan beberapa saran untuk peneliti lain, yakni peran kepala sekolah sangat dominan dan menjadi kunci maju

atau mundurnya sebuah lembaga pendidikan. Dengan demikian, peneliti lain dapat mengkaji lebih lanjut terkait peran kepala sekolah dengan konsep kepemimpinan yang lain di tempat yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Baharudin dan Umiarso. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Yukl, Gary. (2010). *Kepemimpinan dalam Organisasi Leadership In Organization*. Jakarta. PT. Indeks.
- Purwanto, Ngalm. (2006). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta. PT. Remaja Rosda Karya
- Sagala, Syaiful. (2013). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung. Alfabeta.
- Komariah, Aan. Engkoswara. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Danim, Sudarwan. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Syukur, Fattah. (2011). *Managemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*. Semarang. Pustaka Rizki Putra.
- Haikal, Husein M. (2015) *Sejarah Hidup Nabi Muhammad SAW*. Jakarta. Yudstira.

